

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan metode studi kasus. Menurut Anslem Straus sebagaimana yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya. Menurut Imam Gunawan sebagaimana dikutip oleh Rokhmat Subagiyo penelitian Kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai oleh teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, akan tetapi penelitian ini akan dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alam. Menurut Rokhmat Subagiyo, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Tujuannya untuk memahami, mencari makna dibalik data, baik kebenaran empiris, logis, dan teoritis.¹ Sedangkan metode studi kasus adalah suatu metode dengan banyak menggali masukan dan informasi dari data-data yang telah peneliti kumpulkan dari berbagai sumber yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif.²

¹Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 157-160

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif (*field research*), yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.³ Jadi peneliti akan mengamati secara langsung objek yang diteliti, sehingga dapat dikatakan peneliti akan turun ke lapangan secara langsung guna menggali data-data yang bersangkutan atau data-data yang dibutuhkan. Data yang diperlukan berupa letak geografis desa Wajak Lor, kondisi demografis desa Wajak Lor, kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Wajak Lor, bagaimana tingkat kesejahteraan pengrajin sangkar burung dari awal hingga saat ini beserta implementasi manajemen pengelolaan pada *home industry* kerajinan “sangkar burung berkicau”.

B. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, yang merupakan daerah yang dikenal sebagai penghasil kerajinan sangkar burung dan banyaknya pengrajin yang menggeluti usaha di bidang tersebut. Peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan pertimbangan meskipun tergolong *home industry* namun usaha tersebut masih tetap eksis dan memiliki kontribusi yang sangat besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Wajak Lor dengan penerapan manajemen pengelolaan dalam *home industry* kerajinan “sangkar burung berkicau” oleh pengrajin di desa Wajak Lor.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 17

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dikarenakan hanya manusia atau peneliti saja yang dapat berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya, dan mampu memahami kaitan langsung dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan selama 3 minggu dari tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 01 Agustus 2020. Instrument data yang lain selain manusia adalah berbentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung terkait peningkatan kesejahteraan para pengrajin “sangkar burung berkicau ”di desa Wajak Lor dan penerapan manajemen pengelolaan dengan melakukan wawancara dan observasi. Hasil dan pengamatan dan wawancara akan ditulis dicatat kecil untuk dijadikan bahan untuk materi di bagian kajian pustaka.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi....*, hal. 9

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh oleh peneliti.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli.⁶ Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode, yaitu metode *interview* (wawancara) dan metode observasi. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan, yaitu para pengrajin “sangkar burung berkicau” yang ada di desa Wajak Lor.
2. Data Sekunder, merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁷ Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku, artikel, jurnal, brosur, website, surat kabar yang berkaitan dengan penelitian atau data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait langsung dengan penelitian ini, seperti dari kantor Desa Wajak Lor.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini, ada dua sumber yang diperoleh yaitu dengan membaca dan menelaah serta

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁶Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hal. 147

⁷Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998), hal. 91

mengamati data-data kepustakaan dan lapangan, adapun sumber data tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses penelitian dengan menggunakan metode pengamatan secara langsung. Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indra. Seperti yang dijelaskan oleh Rokhmat Subagiyo, bahwa observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra. Pengamatan ini dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan.⁸ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan dilapangan secara langsung pada objek yang akan diteliti yaitu pengrajin *home industry* kerajinan “sangkar burung berkicau” Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Berikut hal-hal yang diamati oleh peneliti, yaitu kondisi di Desa Wajak Lor, aplikasi manajemen pengelolaan secara umum dan keadaan pengrajin di Desa Wajak Lor.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁹ Dokumen-dokumen yang dimaksud dapat berupa buku, majalah, surat kabar, catatan, jurnal ilmiah, gambar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila dilengkapi dengan dokumentasi.

⁸Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan....*, hal. 75

⁹*Ibid.*, hal. 76

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pertanyaan secara langsung atau tatap muka dan tidak langsung atau menggunakan suatu media seperti telepon. Menurut Rokhmat Subagiyo wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan baik itu dilakukan lewat media seperti telepon maupun tatap muka.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan semiterstruktur, yakni dialog oleh peneliti dengan informan atau pengrajin *home industry* kerajinan “sangkar burung berkicau”. Adapun sumber informannya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1

No.	Nama Informan	Keterangan
1.	Bapak Mulyono	Pengrajin dan pemilik <i>home industry</i> kerajinan sangkar burung.
2.	Bapak Mu’adi	Pengrajin dan pemilik <i>home industry</i> kerajinan sangkar burung.
3.	Bapak Djailani	Pengrajin dan pemilik <i>home industry</i> kerajinan sangkar burung.
4.	Bapak Siddiq	Pengrajin dan pemilik <i>home industry</i> kerajinan sangkar burung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

¹⁰*Ibid.*, hal. 75

hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Dalam hal ini terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian khususnya penelitian kualitatif. Ketiga tahapan tersebut, yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pola data. Sementara menurut Rokhmat Subagiyo, reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh.

2. Penyajian atau Paparan Data

Menurut Miles dan Huberman paparan data adalah sekumpulan dari informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.¹² Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dalam penelitian dapat menjadi jawaban atas fokus

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 244.

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan....*, hal. 192-193

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D....*, hal. 249

penelitian yang dirumuskan diawal. Hasil kesimpulan yang ditampilkan dapat berupa deskriptif objektif, penelitian berdasarkan hasil kajian penelitian yang dilakukan.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran: peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian selama 3 minggu dari tanggal 13 Juli 2020 sampai 01 Agustus 2020. Disini peneliti tidak hanya sekali datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Triangulasi: peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam hal ini, tahap-tahap penelitian dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya:

1. Tahap sebelum terjun ke lapangan (objek penelitian)

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke objek penelitian, meliputi: menentukan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti (melakukan observasi lapangan, permohonan izin kepada subjek pihak yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, dan penyusunan fokus penelitian).

¹⁴Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan....*, hal. 193.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan manajemen dalam pengelolaan *home industry* kerajinan “sangkar burung berkicau” dan peningkatan kesejahteraan para pengrajin “sangkar burung berkicau” dalam perspektif ekonomi Islam. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisi Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh observasi, wawancara secara mendalam untuk menganalisis terkait manajemen pengelolaan dalam *home industry* kerajinan “sangkar burung berkicau” serta peningkatan kesejahteraan pengrajin, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode data.

